

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM  
PENERJEMAHAN *MEISHI SHUUSHOKU* DARI  
BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA JEPANG**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

Marsha Karimah Munaf

1211619019

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Negeri Jakarta**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

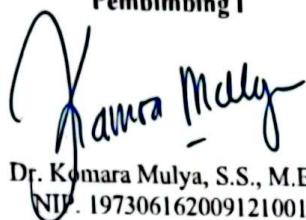
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Marsha Karimah Munaf  
No. Registrasi : 1211619019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerjemahan *Meishi Shuushoku* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing I



Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed.  
NIP. 197306162009121001

#### Pembimbing II



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.  
NIP. 199006212022031003

#### Pengaji I



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.  
NIP. 197101252006042001

#### Pengaji II



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.  
NIP. 197311162008012005

#### Ketua Pengaji



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.  
NIP. 197101252006042001

Jakarta, 23 Juli 2024



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marsha Karimah Munaf  
No. Registrasi : 1211619019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerjemahan *Meishi Shuushoku* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2024



Marsha Karimah Munaf

NIM. 1211619019



## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marsha Karimah Munaf  
NIM 1211619019  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang  
Alamat email : marshamnf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerjemahan *Meishi Shuushoku*  
dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2024

Marsha Karimah Munaf  
1211619019

## ABSTRAK

Marsha Karimah Munaf. 2024. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerjemahan *Meishi Shuushoku* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan kategori kesalahan penerjemahan *meishi shuushoku* dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang serta mengetahui penyebab kesalahan tersebut. Hal ini dilatarbelakangi oleh tingkat kesulitan penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Jepang yang dianggap lebih sulit, salah satunya adalah dalam menerjemahkan klausa pewatasan menjadi *meishi shuushoku*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak catat, dan teknik analisinya berupa teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan metode analisis kesalahan yang berlandaskan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli. Teori yang digunakan antara lain adalah teori penerjemahan oleh Larson (1988), teori frasa modifikatif oleh Chaer (2014) dan Kridalaksana (1988), teori klausa pewatasan oleh Lapolowa (1990), teori *meishi shuushoku* oleh Tomomatsu (2007) dan Teramura (1992), teori klasifikasi jenis kesalahan oleh Ichikawa (2001) dan teori sumber penyebab kesalahan oleh Nagai (2016). Berdasarkan 14 data dengan 37 subdata yang telah dianalisis, terdapat 115 kesalahan. Jenis kesalahan yang terjadi adalah *omission* (25), *addition* (7), *misinformation* (16), *alternating form* (51), dan *misordering* (16). Penyebab kesalahan yang terjadi adalah *overgeneralization* (27) *ignorance of rules restrictions* (44), dan *incomplete application of rules* (44).

**Kata Kunci :** Analisis Kesalahan, Penerjemahan, *Meishi Shuushoku*, Sintaksis

## ABSTRACT

Marsha Karimah Munaf. 2024. *Analysis of Language Error in Translation of Meishi Shuushoku from Indonesian into Japanese*. Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to find out the forms and categories of errors in translating *meishi shuushoku* from Indonesian to Japanese and to find out the causes of these errors. This was conducted due to difficulty level in translating Indonesian to Japanese which is considered more difficult, one of it is translating *klausu pewatasan* into *meishi shuushoku*. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of note-taking techniques and the analysis technique is error analysis method based on the theories by experts. This research uses translation theory by Larson (1988), modifying phrase theory by Chaer (2014) and Kridalaksana (1988), restrictive clause theory by Lapolika (1990), *meishi shuushoku* theory by Tomomatsu (2007) and Teramura (1992), error type classification theory by and Ichikawa (2001), and theory of error causes by Nagai (2016). Based on 14 data with 37 subdata that have been analyzed, there were total 115 errors. The type of errors that occurred were *omission* (25), *addition* (7), *misinformation* (16), *alternating form* (51), and *misordering* (16). The causes of the errors that occurred were *overgeneralization* (27), *ignorance of rules restrictions* (44), and *incomplete application of rules* (44).

**Kata Kunci :** Error Analysis, Translation, *Meishi Shuushoku*, Syntax

# 名詞修飾のインドネシア語から日本語への翻訳における言語誤用分析

ジャカルタ国立大学

Marsha Karimah Munaf

marshamnf@gmail.com

## 概要

### A. 背景

翻訳はある言語や文章の内容を他の言語で言い直すこと。 Maurits (2000:2)によると、翻訳とはある言語に意味を他の言語に移す。その言語の規則に従って、自然な形で他の言語で再作成することだという。インドネシア語や日本語など、各言語は独自の規則がある。その規則は文から現れることがある。Chaer (1994:246)は、文とは完全な思考を含む単語の秩序ある配置であると述べている。文には、主語/subjek (S), 述語/predikat (P), もの/objek (O), と場所や時間を表す言葉/keterangan (K)といいくつかの要素がある。インドネシア語の要素の使用方法は日本語と異なる。インドネシア語の文の構造は SPOK で、日本語では SKOP で構成されている。

日本語では名詞修飾がある。庵 et al (2000:182)によると、名詞修飾とは名詞句どのようなものであるかを詳しく言うために節を添えて表すということである。インドネシア語では名詞修飾は *Klausa pewatasan* と呼ばれている。Lapoliwa (1990:227) は *klausa pewatasan* とは後ろにあるフレーズまたは単語の意味強調することができる文節であると述べている。日本語の名詞修飾ではフレーズまたは句は名詞の前に会って、一方でインドネシア語の *klausa pewatasan* ではフレーズまたは句は名詞の前または後ろに置くことができる。

各言語の規則や文法の違いにより、翻訳にエラーが起こるかもしれない。インドネシア語を日本語に翻訳する難易度は、日本語をインドネシア語に翻訳する難易度よりも難しく、今でも様々なエラーがある。

次の例文を考えてみましょう：

Saya melihat di televisi berita dicurinya brankas uang di rumah orang kaya itu.

テレビで、金持ちの家のお金の金庫が盗まれたニュースを見た。

発生したエラーは「盗まれたニュース」というフレーズにあつた。「盗まれたニュース」の間に「という」の表現がいなかったからだ。Tomomatsu (2007:63)によれば、情報やニュースを示す文には「という」を使用することが必要ということである。このようなエラーは16人の学生にも発生した。この誤用は脱落 / *omission* のカテゴリーと考えられた。なお、原因は規則の不完全な応用 / *incomplete application of rules* と考えられた。

上記の例から、ジャカルタ国立大学の日本語教育学科の学生はインドネシア語を日本語に翻訳することに困難を感じていることを分かった。本研究は、名詞修飾と日本語文法をよりよく理解し、翻訳の誤用を減らすために、発生する誤用と原因を明らかにすることを目的としてしている。

以上の説明から、研究者は「名詞修飾のインドネシア語から日本語への翻訳における言語誤用分析」と題する研究を実施した。

## B. 問題提供

以上の背景に基づいて、本研究の問題提供は次の通りである：

1. ジャカルタ国立大学日本語教育学科の学生による名詞修飾の翻訳における言語誤用分類と種類は何であろうか。
2. ジャカルタ国立大学日本語教育学科の学生による名詞修飾の翻訳における言語誤用原因は何であろうか。

## C. 解決

本研究では、定性的記述手法を使用し、「Metode Simak」における「Teknik Catat」というデータ収集をして、「Teknik Pilah Unsur Penentu」と「Analisis Kesalahan」というデータ分析を使用した

「Teknik Pilah Unsur Penentu」と「Analisis Kesalahan」は専門家による様々理論に基づいていた。

さらに、分析するデータは翻訳2インドネシア語—日本語科目の中間テストにおける学生の翻訳結果から取得された。分析されたデータの合計は 14 データであり、各データに 3~7 サブデータである。分析に基づいて得られた結果が以下の通り：

### 1. 名詞修飾の翻訳結果の誤用の分類

データ番号	言語誤用の分類	翻訳のサブデータ番号	頻度
データ(1)	Addition / 付加	12	1
	Alternating form / 混同	12, 17, 26	3
	Misordering / 位置	2, 11, 25, 26, 36	3
データ(2)	Omission / 脱落	1, 19, 34	3
	Alternating form / 混同	1, 4, 5, 7, 12, 13, 16, 17, 20, 24, 25, 26, 29, 36, 37	17
	Misinformation / 誤形成	7, 4, 9, 10, 16, 18, 21, 25, 30	3
	Misordering / 位置	26	1
データ(3)	Omission / 脱落	1, 3, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 24, 28, 31, 33, 35, 37	5
	Misinformation / 誤形成	33, 37	1
	Alternating form / 混同	3, 4, 21, 24, 25, 27, 31, 33, 34, 36, 37	5
	Misordering / 位置	2, 5, 8, 14, 21, 22, 30	3
データ(4)	Omission / 脱落	22	1
	Misordering / 位置	27	1
データ(5)	Omission / 脱落	23	1
	Addition / 付加	4, 6, 17, 22, 23, 24, 27, 36	1
	Misinformation / 誤形成	4, 24, 27	3
データ(6)	Alternating form / 混同	12	1
データ(7)	Omission / 脱落	12, 14, 16, 31, 32, 33, 37	2
	Misinformation / 誤形成	27	1
データ(8)	Omission / 脱落	35	1
	Addition / 付加	24, 26	1
	Misinformation / 誤形成	24, 31	1
	Alternating form / 混同	17	1
データ(9)	Omission / 脱落	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 32, 36	2
	Addition / 付加	24	1

	<i>Misinformation</i> / 誤形成	3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 32	4
	<i>Alternating form</i> / 混同	1, 3, 7, 8, 9, 11, 15, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 30, 35	7
	<i>Misordering</i> / 位置	2, 30	2
データ(10)	<i>Omission</i> / 脱落	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 27, 28, 34, 35, 36	1
	<i>Addition</i> / 付加	4, 17	2
	<i>Alternating form</i> / 混同	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 28, 29, 30, 35, 36, 37	4
データ(11)	<i>Omission</i> / 脱落	34, 36	2
	<i>Misinformation</i> / 誤形成	9	1
	<i>Alternating form</i> / 混同	24	1
データ(12)	<i>Omission</i> / 脱落	2, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37	4
	<i>Addition</i> / 付加	32	1
	<i>Misinformation</i> / 誤形成	17	1
	<i>Alternating form</i> / 混同	18, 25	2
データ(13)	<i>Omission</i> / 脱落	1, 13, 18, 19, 20, 25, 27, 33, 34	2
	<i>Misinformation</i> / 誤形成	16	1
	<i>Alternating form</i> / 混同	2, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 23, 24, 26, 31, 32, 33, 36, 37	5
	<i>Misordering</i> / 位置	1, 16, 18, 20, 25	5
データ(14)	<i>Omission</i> / 脱落	2, 5, 8, 20, 30	1
	<i>Alternating form</i> / 混同	21, 22, 23, 24, 31	5
	<i>Misordering</i> / 位置	22	1

混同あるいは *Alternating form* のデータ誤用数は、他の分類のデータ数に比べて最も多く、混同の頻度は 51 である。一方、付加または *Addition* のデータ誤用数最も少なく、頻度は 7 である。その結果、学生が文の文脈にあった語彙の選択で間違いを侵す傾向があることがわかった。

## 2. 名詞修飾の翻訳結果の誤用の原因

データ番号	言語内の誤用の原因	翻訳のサブデータ番号	頻度
データ(1)	過剰般化	26	1
	規則の無視	12, 17	2
	規則の不完全な応用	2, 11, 12, 25, 26, 36	4
データ(2)	過剰般化	1, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 37	12

	規則の無視	4, 5, 7, 11, 16, 18, 25, 29, 30, 36	5
	規則の不完全な応用	すべてのデータ (2)	7
データ(3)	過剰般化	3, 4, 21, 4, 25, 31, 33, 34, 36, 37	3
	規則の無視	27, 33, 34, 37	3
	規則の不完全な応用	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 28, 30, 31, 33, 35, 37	8
データ(4)	規則の不完全な応用	22, 27	2
データ(5)	規則の無視	4, 6, 17, 22, 23, 24, 27, 36	4
	規則の不完全な応用	23	1
データ(6)	過剰般化	12	1
データ(7)	規則の不完全な応用	12, 14, 16, 27, 31, 32, 33, 37	3
データ(8)	規則の無視	17, 24, 31	2
	規則の不完全な応用	24, 26, 35	2
データ(9)	過剰般化	25, 35	2
	規則の無視	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 35	10
	規則の不完全な応用	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 36	4
データ(10)	過剰般化	4, 10, 17, 21, 23	3
	規則の無視	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37	4
データ(11)	規則の無視	9, 24, 36	3
	規則の不完全な応用	34	1
データ(12)	規則の無視	17, 18, 25, 32	4
	規則の不完全な応用	2, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37	4
データ(13)	過剰般化	1, 2, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32, 33, 34, 36, 37	4
	規則の無視	8, 13, 16, 36, 37	3
	規則の不完全な応用	1, 16, 18, 20, 25, 33	6
データ(14)	過剰般化	22	1
	規則の無視	4, 21, 23, 31	4
	規則の不完全な応用	2, 5, 8, 20, 22, 30	2

規則の不完全な応用または *Incomplete application of rules* のデータ誤用原因の数は規則の無視または *Ignorance of rules restrictions* のデータ誤用原因の数同じであり、各原因是 44 件がある。その結果、学生は不完全に翻訳する傾向があり、名詞修

飾の規則や日本語文法規則を完全に適用しない傾向があることがわかった。

#### D. 結論

本研究の結果に基づいて、名詞修飾の翻訳結果の誤用の分類と原因は、次のようにまとめられている：

14 データのすべてで、115 件の誤用が発生し、まだ多くの誤用が発生していることがわかる。

##### 1. 名詞修飾の翻訳結果の誤用の分類

言語誤用の分類は 5 つに分かれる。それは、脱落（25 件）、付加（7 件）、誤形成（16 件）、混同（51 件）、位置（16 件）である。発生した脱落の誤用は必要な名詞、助詞、名詞修飾、などを使用しない間違い、文字が足りない間違い、など。発生した付加の誤用は不要な助詞と語彙を使用の間違い。発生した誤形成の誤用は語彙を翻訳せず、不適切なカタカナに変える間違い、語彙の書き間違い、など。発生した混同の誤用は適切な助詞や語彙を使用しない間違いなど。発生した位置の誤用は名詞や語彙の位置の間違いなど。

##### 2. 名詞修飾の翻訳結果の誤用の原因

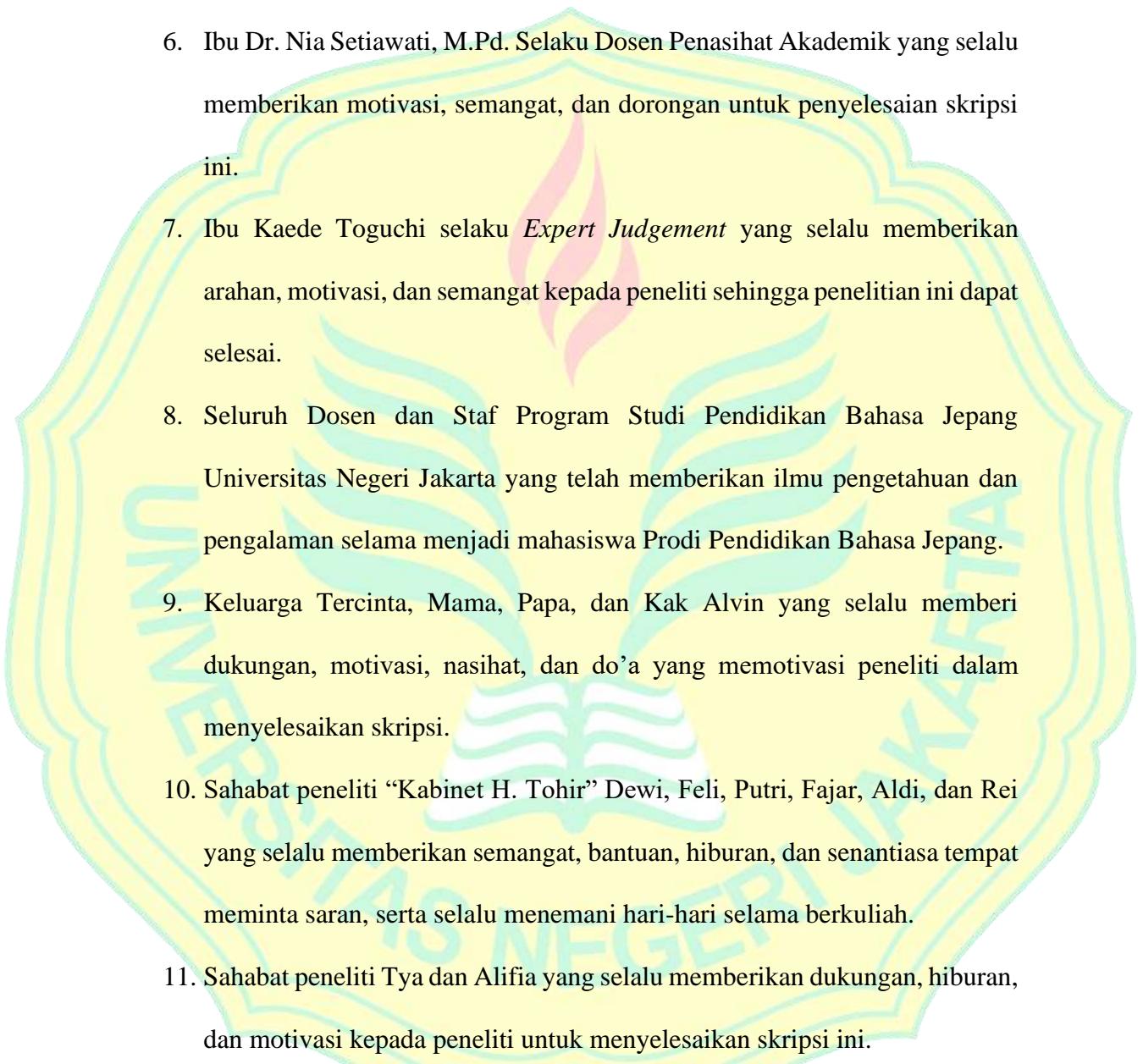
言語誤用の原因是 3 つに分かれる。それは、過剰般化（27 件）、規則の無視（44 件）、規則の不完全な応用（44 件）である。発生した過剰般化の誤用は勉強した他の言語の過剰な適用による語彙の選択の間違い、日本語に存在しない語彙を使用した間違い、など。発生した規則の無視の誤用は文の文脈に適した語彙を使用する際の間違い、助詞の使用の間違い、など。発生した規則の不完全な応用の誤用は名詞、助詞、動詞を使用しない間違い、名詞修飾の規則や日本語文法を完全に適用しない間違い、など。

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penerjemahan *Meishi Shuushoku* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang” ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itum pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

- 
5. Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
  6. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
  7. Ibu Kaede Toguchi selaku *Expert Judgement* yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.
  8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
  9. Keluarga Tercinta, Mama, Papa, dan Kak Alvin yang selalu memberi dukungan, motivasi, nasihat, dan do'a yang memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
  10. Sahabat peneliti “Kabinet H. Tohir” Dewi, Feli, Putri, Fajar, Aldi, dan Rei yang selalu memberikan semangat, bantuan, hiburan, dan senantiasa tempat meminta saran, serta selalu menemani hari-hari selama berkuliah.
  11. Sahabat peneliti Tya dan Alifia yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
  12. Seluruh teman-teman angkatan 2019 “Irodoru” yang telah menemani selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Terutama

kepada Jihan dan Tasya sebagai teman yang juga telah berjuang bersama peneliti selama menyelesaikan penelitian ini.

13. Seluruh rekan-rekan dalam Organisasi Mahasiswa HIMA Prodi Pendidikan Bahasa Jepang periode 2020/2021 yang telah memberikan pengalaman selama berorganisasi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
15. Diri sendiri yang telah berjuang selama penggerjaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik, saran, dan masukan dari para pembaca agar dapat memperbaiki kekurangan tersebut. Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih dan berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 18 Juni 2024

Marsha Karimah Munaf

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
概要 .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KERANGKA TEORI .....	13
A. Deskripsi Teoretis .....	13
1. Analisis Kesalahan Berbahasa .....	13
2. Penerjemahan .....	24
3. Sintaksis .....	30
4. Frasa .....	31
4.1 Frasa Modifikatif .....	32
5. Klaus .....	35
6. <i>Meishi shuushoku</i> .....	36
B. Penelitian yang Relevan .....	53
C. Kerangka Berpikir .....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	61
A. Tujuan Penelitian .....	61

B.	Lingkup Penelitian .....	61
C.	Waktu dan Tempat .....	62
D.	Prosedur Penelitian.....	62
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
F.	Teknik Analisis Data.....	64
G.	Kriteria Analisis .....	67
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A.	Deskripsi Data .....	68
B.	Interpretasi Data .....	70
C.	Keterbatasan Penelitian.....	238
	<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>240</b>
A.	Kesimpulan .....	240
B.	Implikasi.....	244
C.	Saran.....	244
	<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>245</b>
	<b>Lampiran .....</b>	<b>247</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data hasil terjemahan mahasiswa yang mengandung <i>meishi shuushoku</i> .....	69
Tabel 4.2 Data (1) hasil terjemahan mahasiswa.....	71
Tabel 4.3 Data (2) hasil terjemahan mahasiswa.....	82
Tabel 4.4 Data (3) hasil terjemahan mahasiswa.....	103
Tabel 4.5 Data (4) hasil terjemahan mahasiswa.....	121
Tabel 4.6 Data (5) hasil terjemahan mahasiswa.....	128
Tabel 4.7 Data (6) hasil terjemahan mahasiswa.....	137
Tabel 4.8 Data (7) hasil terjemahan mahasiswa.....	142
Tabel 4.9 Data (8) hasil terjemahan mahasiswa.....	149
Tabel 4.10 Data (9) hasil terjemahan mahasiswa.....	157
Tabel 4.11 Data (10) hasil terjemahan mahasiswa.....	173
Tabel 4.12 Data (11) hasil terjemahan mahasiswa.....	182
Tabel 4.13 Data (12) hasil terjemahan mahasiswa.....	190
Tabel 4.14 Data (13) hasil terjemahan mahasiswa.....	202
Tabel 4.15 Data (14) hasil terjemahan mahasiswa.....	215
Tabel 4.16 Tabulasi Hasil Analisis Data Berdasarkan Klasifikasi Kesalahan Berbahasa .....	223
Tabel 4.17 Tabulasi Hasil Analisis Data Berdasarkan Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa .....	233

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat <i>Expert Judgement</i> .....	247
Lampiran 2 Hasil Penerjemahan Mahasiswa .....	248

